

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa

Pendidikan nasional adalah berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan agama Islam sangat penting karena berupaya untuk memberikan bimbingan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang dengan menumbuh kembangkan agama Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidup yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu khususnya pendidikan agama Islam

Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, pendidikan berintikan interaksi pendidik dan anak didik dalam upaya membantu mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan akan terwujud apabila proses pembelajaran berjalan baik. Dalam sistem pendidikan nasional, organisasi yang bergerak dalam sistem tersebut merupakan sub sistem yang memiliki sumber daya manusia yang perlu dikelola secara tepat.

Secara nyata mereka adalah para tenaga kependidikan yang memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan tujuan organisasi pendidikan yang pada gilirannya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Sesuai dengan tugas dan peran tenaga kependidikan sebagai salah satu faktor utama dalam menunjang pendidik, sehingga tujuan pendidikan tercapai. Menurut James B. Brow seperti yang juga dikutip oleh Sardiman

(2005:25) mengemukakan bahwa tugas dan peranan tenaga kependidikan antara lain: menguasai dan mengembangkan subjek pembelajaran dalam membantu kelancaran pembelajaran yang dilakukan oleh guru, merencanakan dan mempersiapkan sarana pembelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa serta membantu tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas *paedagogis* dan tugas administrasi. Tugas *paedagogis* adalah tugas membantu, dalam hal membantu kelancaran tugas guru.

Pasal 39 UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, yang menyatakan bahwa (1) Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan dan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 BAB 1 ketentuan umum Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Tenaga kependidikan adalah tenaga tata usaha diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tugasnya ialah melaksanakan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu satuan pendidikan. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga berkewajiban untuk membantu menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis. Ia pun harus dapat menjadi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan, sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. Dalam melaksanakan sistem administrasi sekolah, keberadaan tenaga kependidikan sangatlah penting, mulai dari pengelola perpustakaan, bagian keuangan, sampai pada bagian kebersihan sekolah, merupakan satu kesatuan sinergis yang membawasekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu hal yang paling penting peran tenaga kependidikan adalah administrasi/manajemen pendidikan yang berkaitan dengan personil/sumber daya manusia yang melibatkan proses pendidikan khususnya di dalam

pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI), hal ini belum dilaksanakan oleh SMA Negeri 3 Ketapang. Ketika peneliti melakukan pengamatan awal di SMA Negeri 3 Ketapang.

SMA Negeri 3 Ketapang belum memfasilitasi aktualisasi dan pengembangan kompetensi para tenaga pendidik melalui program-program pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan secara sistematis, sehingga pembelajaran pendidikan agama Islam belum di fasilitasi dengan baik hal ini dapat kita pahami bahwa banyak aspek yang dapat mempengaruhi mutu tenaga kependidikan PAI dimana sebagai pelajaran yang dapat membentuk karakter siswa dalam membantu guru ketika pembelajaran siswa, menjadi manusia yang mempunyai pengetahuan luas baik pengetahuan agama, kecerdasan, keterampilan, budi pekerti luhur dan kepribadian baik dari sebelumnya serta memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan bangsa.

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia merupakan bagian dari manajemen sumber daya manusia yang memiliki fungsi untuk memperbaiki kompetensi, *adaptabilitas* dan komitmen para tenaga pendidik. Dengan cara demikian sekolah memiliki kekuatan bukan saja sekedar bertahan (*survival*), melainkan tumbuh (*growth*), produktif (*productive*), dan kompetitif (*competitive*). Dan dalam proses demikian, dukungan sumber daya manusia yang kuat melahirkan sekolah yang memiliki *adaptabilitas* dan kapasitas memperbaharui dirinya (*adaptability and self-renewal capacity*). Hal ini tidak lain tujuan adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran terutama pendidikan agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang.

Peran tenaga kependidikan merupakan pengelolaan, tata usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan perbaikan dibidang pendidikan ini merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dilaksanakan untuk meningkatkan mutu khususnya pendidikan agama Islam. Menurut Made Pidarta (2004:7) mengemukakan

bahwa “tenaga pendidik adalah sebagai pengelolaan, usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan perbaikan dibidang pendidikan”

Berkaitan dengan pendidikan agama Islam yang sebagai salah satu subsistem dalam sistem pendidikan nasional, memiliki peran yang strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan terutama membentuk karakter anak didik yang berakhlak mulia dan memang dalam perkembangan tiga dekade terakhir, pendidikan Islam tampak memberikan kontribusi yang cukup berarti terhadap pendidikan. Kaitannya dengan proses pelaksanaan lembaga pendidikan Islam, maka fungsi administrasi menjadi salah satu bagian yang vital dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan Islam, Karena itu, peranan tenaga kependidikan untuk meningkat mutu pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya di SMA Negeri 3 Ketapang, perlu ditingkatkan melalui penyempurnaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan perbaikan dibidang pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka satu hal yang belum diteliti yaitu peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diungkap permasalahan yang akan diteliti dalam penyusunan skripsi yaitu tentang “Apa peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang”.

Dari fokus penelitian tersebut, dapat dijabarkan beberapa pertanyaan yang akan diteliti, yaitu

1. Bagaimana peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang?
2. Apa saja faktor pendukung tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang?

3. Apa saja faktor penghambat tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang yaitu untuk mendeskripsikan tentang:

1. Peran tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang.
2. Faktor pendukung tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang.
3. Faktor penghambat tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Ketapang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran terutama tentang Pendidikan Agama Islam, terutama berkenaan dengan meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini berguna bagi:

a. Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

b. Fakultas Agama Islam

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan agar bermanfaat bagi mahasiswa lainnya.